

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia pada era gloalisasi yang serba modern menuntut perusahaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Oleh sebab itu setiap perusahaan berlomba-lomba menawarkan berbagai jenis produk serta memberikan kualitas pelayanan terbaik bagi pelanggan. Upaya tersebut dilakukan perusahaan agar bisa bertahan ditengah persaingan pasar yang sangat ketat.

Berdasarkan jenis usahanya, perusahaan dibedakan menjadi tiga macam yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan manufaktur. Dewasa ini perkembangan dunia bisnis semakin maju. Hal ini ditandai dengan banyaknya sektor usaha yang bergerak pada perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusaha manufaktur.

Pengendalian persediaan yang baik dapat mengurangi terjadinya kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, serta kemungkinan terjadinya kesalahan akan dapat diketahui dan diperbaiki sedini mungkin. Untuk menghasilkan laba yang maksimal, perusahaan juga harus mau dan mampu untuk memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada dan bersaing dengan menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya dengan efektif dan efisien.

Menurut Mulyadi (2014: 163) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian yang memadai dapat mengurangi terjadinya kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dalam melaksanakan kegiatan perusahaan serta kemungkinan terjadinya kesalahan akan dapat diketahui dan diperbaiki sedini mungkin. Pengendalian intern yang lemah menyebabkan tidak dapat terdeteksinya kecurangan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten. Pengendalian intern merupakan salah satu bentuk pengendalian yang penting dalam perusahaan. Pengendalian intern sangat berguna dalam melindungi aktiva perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan dan pencurian yang dilakukan baik oleh pihak di dalam perusahaan maupun pihak di luar perusahaan. Selain itu agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya.

Dalam suatu perusahaan persediaan barang dagang merupakan faktor pemegang peran penting. Persediaan barang dagang merupakan faktor utama yang dapat menunjang kelangsungan proses penjualan dalam suatu perusahaan. Dengan adanya persediaan barang dagang yang baik diharapkan kemacetan dalam proses penjualan di perusahaan dapat teratasi.

PT. Sinar Sosro adalah perusahaan yang bergerak di bidang minuman ringan, terutama yang berbahan dasar teh. PT Sinar Sosro merupakan perusahaan minuman teh siap minum dalam kemasan botol yang pertama di Indonesia dan di dunia. Agar proses penjualan dapat berjalan lancar persediaan barang dagang di kantor penjualan PT. Sinar Sosro Semarang Timur harus selalu ada.

Dengan adanya sistem pengendalian intern persediaan barang dagang akan mempermudah kontrol dan manajemen terhadap persediaan barang dagang yang

diterapkan oleh perusahaan terutama dalam pengambilan sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan khususnya dalam ketersediaan barang dagang. Oleh karena itu perusahaan perlu mengadakan analisis pengendalian persediaan barang dagang. Pengendalian yang dimaksud adalah suatu cara atau sistem yang mampu mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan. Pengendalian intern pada suatu perusahaan dapat meliputi struktur perusahaan dan semua cara serta alat yang digunakan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta perusahaan, meningkatkan efisiensi dalam operasional kegiatan perusahaan. Hasil penelitian tersebut penulis tuangkan ke dalam laporan magang yang berjudul **“Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Semarang Timur”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah :

- 1.) Bagaimana sistem pengendalian persediaan barang dagang yang di terapkan pada PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Semarang Timur ?
- 2.) Bagaimana evaluasi sistem pengendalian persediaan barang dagang yang di terapkan pada PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Semarang Timur ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian persediaan barang dagang yang di terapkan pada PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Semarang Timur.
- 2) Untuk mengetahui apakah kelebihan dan kelemahan sistem pengendalian intern persediaan barang dagang pada PT. Sinar Sosro Kantor Penjualan Semarang Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi

Menjadi sumber informasi dan wawasan serta wacana kepada pihak PT. Sinar Sosro dalam sistem pengendalian barang dagang yang efektif dan efisien.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya mengenai sistem pengendalian barang dagang yang efektif dan efisien.